

Global

S&P 500 turun 0,76% dan ditutup pada level 5.994,57, sementara Nasdaq Composite yang sarat teknologi turun 1,20% dan ditutup pada level 19.391,96. Dow Jones Industrial Average turun 122,75 poin, atau 0,28%, dan ditutup pada level 44.421,91. Presiden Donald Trump pada hari Senin setuju untuk menghentikan sementara penerapan tarif AS yang direncanakan atas impor dari Kanada dan Meksiko setidaknya selama 30 hari. Rencana tarif Trump dapat membebani pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan inflasi melonjak, menurut ekonom Wall Street. Ekonom Morgan Stanley memperkirakan bahwa "Inflasi AS dapat meningkat 0,3 hingga 0,6 poin persentase dibandingkan dengan inflasi dasar selama 3-4 bulan ke depan (membuat inflasi PCE utama pada 2,9% hingga 3,2%) dan pertumbuhan AS dapat menurun -0,7 hingga -1,1 poin persentase dibandingkan dengan inflasi dasar selama 3-4 kuartal ke depan (membuat pertumbuhan PDB riil pada 1,2% hingga 1,6%)" jika tarif diterapkan sepenuhnya dan tidak sementara.

Domestik

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Januari 2025 menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK Januari 2025 tercatat deflasi sebesar 0,76% (mtm), sehingga secara tahunan inflasi IHK menurun menjadi 0,76% (yoy) dari realisasi bulan sebelumnya sebesar 1,57% (yoy). Deflasi disebabkan oleh kelompok administered prices, terutama disumbang oleh komoditas tarif listrik. Inflasi IHK yang terjaga rendah merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2025.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Sejumlah mata uang seperti EUR, CAD, MXN bergerak menguat terhadap USD setelah Presiden Trump setuju menunda pelaksanaan tarif setelah Presiden Trump setuju untuk menunda pelaksanaan tarif terhadap Kanada dan Meksiko. Sedangkan Rupiah hari ini diantisipasi untuk menguat pada rentang 16.330-16.430. Obligasi negara RI ikut mengalami aksi jual di hari Senin dengan imbal hasil obligasi tenor 5-tahun naik sebesar 5bps dan imbal hasil tenor 10,15 dan 20-tahun naik sebesar 10-11bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	31-Jan	3-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.99	7.06	1.03
INA 10 YR (USD)	5.40	5.41	0.26
UST 10 YR	4.54	4.56	0.36

INDEXES	31-Jan	3-Feb	%
IHSG	7109.20	7030.06	(1.11)
LQ45	823.55	811.47	(1.47)
S&P 500	6040.53	5994.57	(0.76)
DOW JONES	44544.66	44421.9	(0.28)
NASDAQ	19627.44	19391.9	(1.20)
FTSE 100	8673.96	8583.56	(1.04)
HANG SENG	Closed	20217.2	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	39572.49	38520.0	(2.66)

FOREX	3-Feb	4-Feb	%
USD/IDR	16410	16390	(0.12)
EUR/IDR	16801	16919	0.71
GBP/IDR	20165	20363	0.98
AUD/IDR	10040	10175	1.35
NZD/IDR	9096	9211	1.27
SGD/IDR	11983	12049	0.55
CNY/IDR	2263	2260	(0.12)
JPY/IDR	105.39	105.68	0.28
EUR/USD	1.0238	1.0323	0.83
GBP/USD	1.2288	1.2424	1.11
AUD/USD	0.6118	0.6208	1.47
NZD/USD	0.5543	0.5620	1.39

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Bostic Speech			
US	Fed Musalem Speech			
US	JOLTs Job Openings DEC		8.098M	7.8M
US	Factory Orders MoM DEC		-0.4%	-0.7%
US	JOLTs Job Quits DEC		3.065M	3.1M
US	Fed Bostic Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics